PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-220)

Khoriatulla Hafifin[1] Dr Arik Susbiyani, M.Si[2] Drs. Suwarno, MM.,M.Akun.,Ak.,CA.,ACPA[3]
[123]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: khoriatullahafifin@gmail.com

ABSTRAK

Analisis rasio keuangan dan harga saham dapat dipergunakan sebagai alat evaluasi tentang kondisi atau keberadaan financial perusahaan pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil dimasa yang akan datang, serta dapat menganalisis 30 perusahaan manufaktur tersebut berpengaruh terhadap return saham. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, serta harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan dan harga saham terdapat return saham, populasi penelitian adalah Perusahaan-perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Sampel yang diambil tiga puluh perusahaan manufaktur. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian statistic deskriptif karena berkaitan dengan penerapan metode statistic mengenai pengumpulan, pengolaha, dan penyajian suatu gugus, data penelitian dapat dikelompokkan dalam data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, interview, dan studi literatur. Teknik analisis yang digunakan adalah variable melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan. Alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi berganda, uji T dan uji F.

Hasil studi menunjukkan bahwa Debt to asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Return On Assets (ROE) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Total Assets Turn Over (TAT) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan Price to Book Value (PBV) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci: DAR (Debt to Asset Ratio), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Total Assets Turn Over (TAT), Price to Book Value (PBV), dan Return Saham.

ABSTRACT

Analysis of financial ratios and stock prices can be used as an evaluation tool of the condition or existence of financial companies in the past, present and projecting future results, and can analyze 30 companies manufacturing the effect on stock returns. Where the financialstatement analysis can be done using with financial ratios. Ratios are used to assess the financial performance of companies such as liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, and profitability ratios, as well as stock prices. This study aims to analyze financial ratios and stock prices on stock returns, the study population was manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2017-2020.

Samples has taken thirty manufacturing company. This type of research is descriptive statistics for this type of research related to the application of statistical methods for collecting, processing, and presentation of a group, the research data can be grouped in a secondary data. Methods of data collection in this research using observation, interviews, and literature studies. The analysis technique used is variable by testing the hypothesis or research explanation. The analytical tool used in this research is the analysis of the classical assumption, multiple linear regression analysis, the coefficient of multiple determination, t test and F test results showed that the debt-to-asset ratio (DAR) significant effect on stock returns. Current Ratio (CR) a significant effect on stock returns. return On Assets (ROE) significantly affects the profitability of the company. Total Assets Turn Over (TAT) has no significant effect on stock returns, and Price to Book Value (PBV) significant effect on stock returns.

Key words: **DAR (Debt to Asset Ratio), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Total Assets Turn Over (TAT), Price to Book Value (PBV), dan Stock Return.**

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengacu pada penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu yaitu yang dilakukan oleh (Hernendiastoro, 2005) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Kondisi Ekonomi terhadap *Return* Saham dengan Metode Intervaling (Studi Kasus pada Saham-saham LQ 45)". Variabel independen yang digunakan adalah CR, DER, ROA, PER, tingkat inflasi, suku bunga dan kurs, sedangkan variabel dependennya adalah *return* saham. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode "*purposive sampling*", dan metode analisisnya adalah metode regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada interval 3 bulanan dan 6 bulanan variabel ROA dan suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham. Pada interval 12 bulan hanya suku bunga saja yang berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel lain yaitu CR, DER, ROA, PER, tingkat inflasi, dan kurs tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

(Ulupui, 2007) melakukan penelitian tentang Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio*, ROA, TATO, DTE dan *return* saham. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan DTE memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan dan TATO menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Perbedaan hasil penelitian terdahulu terletak pada angka analisis regresi yang dihasilkan, dimana masing-masing variabel menghasilkan angka yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya serta dengan adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya fenomena rasio-rasio yang mempengaruhi perubahan *return* saham memberikan pendapat yang berbeda-beda tentang prediktor terbaik yang mempengaruhi *return* saham. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian ini menggunakan judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Debt to asset ratio yaitu rasio total kewajiban terhadap asset. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang.
Current Ratio adalah ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

Return on equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebutkan sebagai rentabilitas modal sendiri.

Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset.

PBV merupakan rasio yang sudah secara luas dipakai diberbagai analisis sekuritas dunia. Rasio PBV ini didefinisikan sebagai perbandingan nilai pasar suatu saham (*stock's market value*) terhadap nilai bukunya sendiri (perusahaan) sehingga kita dapat mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Perhitungannya dilakukan dengan membagi harga saham (*closing price*) pada kuartal tertentu dengan nilai buku kuartal per sahamnya.

Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. Konsep ini penting karena tingkat keuntungan yang diharapkan dapat diukur. Dalam hal ini tingkat keuntungan dihitung berdasarkan selisih antara *capital gain* dan *capital loss*. Rata-rata *return* saham biasanya dihitung

dengan mengurangkan harga saham periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham sebelumnya.

3. METODE PENELITIAN

a. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan definisi yang dilaksanakan atas sifat atau hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang memberi pengaruh pada variabel lain, yaitu:
   a. (X_1) adalah *Debt to Asset Ratio*
   b. (X_2) adalah *Current Ratio*
   c. (X_3) adalah *Return on Equity*
   d. (X_4) adalah *Total Assets Turn Over*
   e. (X_5) adalah *Price to Book Value*
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu:
   a. (Y) *return* saham

b. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan aslinya atau diperoleh dari pihak lain. Data yang dimaksud seperti literatur yang mendukung penelitian penulis dan dari karya ilmiah lain yang topiknya hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan. (Subagyo, 2011).

c. Teknik Pengambilan Sampel

1. **Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Populasi dalam penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 s/d 2020 yang berjumlah 149 perusahaan.

2. **Sampel**

Metode penyampelan yang diterapkan adalah metode *purposive sampling*

d. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi
   Dokumentasi, yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang ada hubunganya dengan objek yang diperhatikan. (Arikunto, 2010)
2. Studi Kepustakaan
   Suatu pengumpulan data dengan cara membaca serta menelaah dari buku-buku literatur yang ada kaitannya dengan obyek masalah yang diteliti (Supranto, 2008)

e. Teknik Analisis Data

1. ***Analisis Deskriptif***

Penggunaan metode statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data, yang diantaranya dilihat dari rata-rata, dan standar deviasi (Ghozali, 2005). Analisa ini mendeskripsikan data sampel yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005).

3. **Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui apakah parameter yang dihasilkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation),* artinya koefisien regresi pada persamaan tersebut tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan.

4. Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*), yaitu alat analisis untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (X1, X2, X3, X4 dan X5) terhadap variabel dependen (Y).

5. **Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui apakah variabel *debt to asset ratio*, *current ratio* dan *return on equity, total assets turnover, price to book value* .

4. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh analisis faktor-faktor terhadap Return Saham (RS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia sehingga sampel dalam penelitian ini diambil tiga puluh perusahaan manufaktur yang tangguh akan krisis yaitu PT. ALKA Tbk., PT. ALMI Tbk., PT. GGRM Tbk, dan lain-lain. Dalam mendapatkan data-data laporan keuangan tiap perusahaan tersebut maka dilakukan browsing melalui internet untuk menunjang lancarnya penelitian.

2. Analisis Data

✓ **Deskripsi Tingkat *Debt To Asset Ratio* (DAR) 30 Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2020.**

Data penelitian Debt To Asset Ratio (DAR) untuk perusahaan manufaktur dapat di akses di www,idx,co,id Periode 2017-2020.

✓ **Deskripsi Tingkat *Current Ratio* (CR) 30 Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2020.**

Data penelitian Current Ratio (CR) untuk perusahaan manufaktur dapat di akses di www,idx,co,id Periode 2017-2020.

✓ **Deskripsi Tingkat *Return on Equity* (ROE) 30 Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2020.**

Data penelitian Return on Equity (ROE) untuk perusahaan manufaktur dapat di akses di www,idx,co,id Periode 2017-2020.

✓ **Deskripsi Tingkat *Total Asset Turnover* (TAT) 30 Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2020.**

Data penelitian Asset Turnover (TAT) untuk perusahaan manufaktur dapat di akses di www,idx,co,id Periode 2017-2020.

✓ **Deskripsi Tingkat *Price to Book Value* (PBV) 30 Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2020.**

Data penelitian Price to Book Value (PBV) untuk perusahaan manufaktur dapat di akses di www,idx,co,id Periode 2017-2020.

✓ **Deskripsi Tingkat Return Saham (RS) 30 Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2020.**

Data penelitian Return Saham (RS) untuk 30 perusahaan manufaktur dapat di akses di www,idx,co,id Periode 2017-2020.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi ganda. Untuk memnuhi persyarat sebagai hasil regresi yang baik maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokesdastisitas dan uji autokorelasi.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan analisis grafik yaitu dengan melihat bentuk grafik secara visual. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan P-P Plot. Apabila grafik yang

diperoleh dari output SPSS ternyata titik-titik mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Lebih jelasnya hasil uji normalitas data dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.1 Pengujian Normalitas Model Regresi

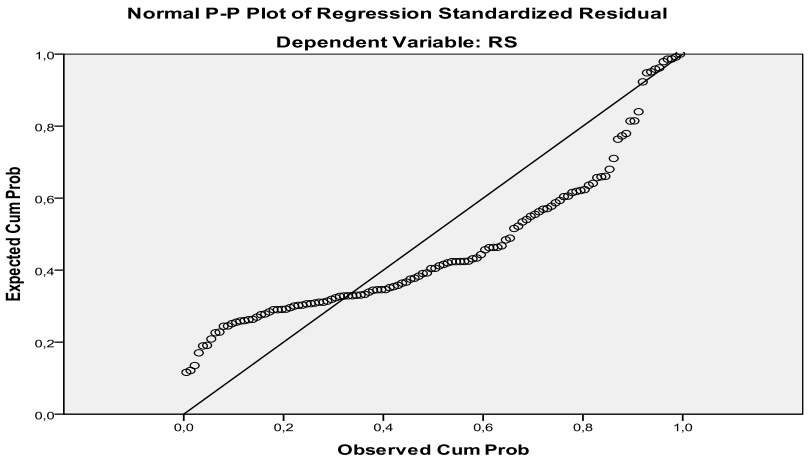

Jika dilihat berdasarkan grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran agak jauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa grafik tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam uji normalitas residual dengan grafik dapat menyesatkan apabila tidak hati-hati secara visual kelihatan normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antara variable bebas memiliki hubungan yang sempurna atau tidak. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Lebih jelasnya hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.8, sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
DAR	,495	2,018	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	,523	1,911	Tidak terjadi multikolinieritas
ROE	,962	1,039	Tidak terjadi multikolinieritas
TAT	,793	1,261	Tidak terjadi multikolinieritas
PBV	,938	1,066	Tidak terjadi multikolinieritas

a. Dependent Variable :RS

Dari tabel 4.8. diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Price Book Value* (PBV), dan *Return Saham* (RS). Tolerance (DAR) > 0,1 sedang hasil VIF < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Tolerance (CR) > 0,1 sedang hasil VIF < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Tolerance (ROE) > 0,1 sedang hasil VIF < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Tolerance (TAT) > 0,1 sedang hasil VIF < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Tolerance

(PBV) > 0,1 sedang hasil VIF < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heterokesdastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas juga dapat menggunakan grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak , tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik Scatterplot, yang ditunjukkan pada gambar 4.2 dibawah ini:

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

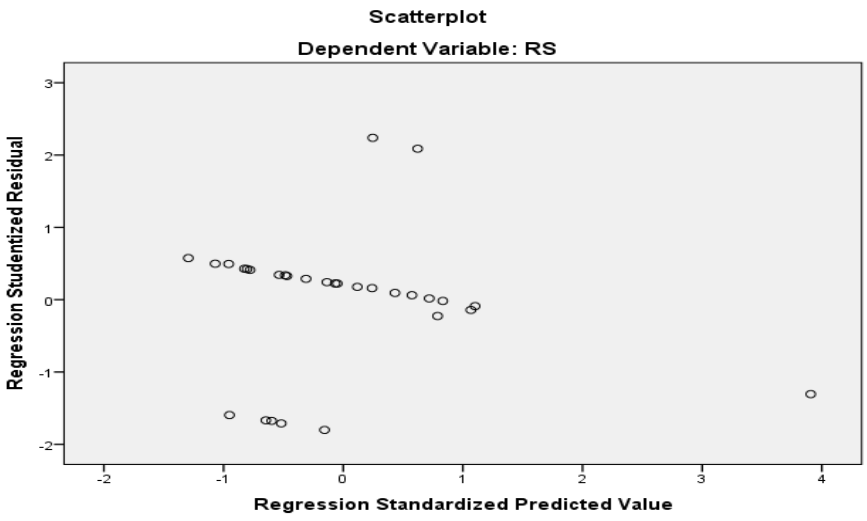

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa *tidak terjadi heteroskedastisitas* pada model regresi dalam artian bahwa varian semua variabel ini menunjukkan variabel independen (DAR, CR, ROE, TAT, PBV) dapat digunakan untuk memprediksi Return Saham pada tiga puluh perusahaan manufaktur selama periode 2017-2020.

f. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatn yang tersusun dalam rangkaian waktu (*date time series*). Uji Autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai Durbin Watson, seperti terlihat pada Tabel 4.9, sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,427[a]	,208	,152	,02351	1,276

a. Predictors: (Constant), PBV, CR, DAR, ROE, TAT

b. Dependent Variable: RS

Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah menggunakan uji Statistik Durbin-Watson (Algifari, 2000:89), seperti terlihat pada Tabel 4.10, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Durbin-Watson Test

Hasil Perhitungan	**Klasifikasi**
< 1,08	Ada Autokorelasi
1,08-1,66	Tanpa kesimpulan
1,66-2,34	Tidak ada autokorelasi
2,34-2,92	Tanpa Kesimpulan
> 2,92	Ada Autokorelasi

Dari hasil analisis dan perhitungan *PASW Statistics 18* diperoleh bahwa nilai DW sebesar 1,276. Berdasarkan tabel autokorelasi Durbin-Watson Test, maka dapat disimpulkan tanpa kesimpulan dalam penelitian ini.

g. Regresi Linear Berganda

Analisis pengaruh *DAR, CR, ROE, TAT,* dan *PBV* sebagai variabel bebas (independen) terhadap *RS* sebagai variabel terikat (dependen) pada tiga puluh perusahaan manufaktur dapat dilihat pada Tabel 4.11, sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,249	,023		6,473	,000
	DAR	,157	,213	,163	2,639	,024
	CR	,038	,124	,045	1,456	,004
	ROE	,215	,017	,219	2,069	,027
	TAT	-,182	,322	,194	1,711	,312
	PBV	,461	,018	,443	2,303	,001

a. Dependent Variable: RS

Berdasarkan ringkasan hasil analisis regresi seperti tertera pada tabel 4.9 di atas diperoleh persamaan model regresi yaitu:

RS = 0,249 + 0,157 DAR + 0,038CR + 0,215ROE + 0,182TAT + 0,461 PBV

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai return saham 0,249 ketika DAR, CR, ROE, TAT dan PBV konstan atau sama dengan nol.
b. Besarnya nilai return saham ketika CR, ROE, TAT dan PBV sama dengan nol adalah 0,157. Setiap terjadi kenaikan DAR satu satuan akan diikuti dengan kenaikan perubahan RS sebesar 0,157
c. Besarnya nilai return saham ketika DAR, ROE, TAT dan PBV sama dengan nol adalah 0,038. Setiap terjadi kenaikan CR satu satuan akan diikuti tingkat kenaikan perubahan RS sebesar 0,038
d. Besarnya nilai return saham ketika DAR, CR, TAT dan PBV sama dengan nol adalah 0,215. Setiap terjadi kenaikan ROE satu satuan akan diikuti tingkat kenaikan perubahan RS sebesar 0,215
e. Besarnya nilai return saham ketika CR, ROE, TAT dan PBV sama dengan nol adalah -0,182. Setiap terjadi penurunan TAT satu satuan akan diikuti tingkat kenaikan perubahan RS sebesar 0,182.
f. Besarnya nilai return saham ketika CR, ROE, TAT dan PBV sama dengan nol adalah 0,461. Setiap terjadi kenaikan PBV satu satuan akan diikuti tingkat kenaikan perubahan RS sebesar 0,461

h. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara DAR, CR, ROE, TAT, dan PBV terhadap RS secara parsial.

α=0,05

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r2}}$$

Keterangan :

r = Nilai korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian :

a. Apabila nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen (Y) terhadap variabel independen (X).
b. Apabila nilai t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signikan antara variabel dependen (Y) terhadap variabel independen (X).

Dasar kriterianya (Ghozali, 2006) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

a. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
b. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Ketentuan penerimaan hipotesis yaitu:

Ha ditolak bila sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel

Ha diterima bila sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel

Diketahui:

Ho= Diduga variabel DAR (X1), CR (X2), ROE (X3), TAT (X4), dan PBV (X5) secara parsial tidak mempunyai hubungan dan berpengaruh terhadap RS (Y).

Ha= Diduga variabel DAR (X1), CR (X2), ROE (X3), TAT (X4), dan PBV (X5) secara parsial mempunyai hubungan dan berpengaruh terhadap RS (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan dengan *PASW Statistic 18* maka di dapat uji-t, yang hasilnya dirangkum pada gambar dan tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,249	,023		6,473	,000
	DAR	,157	,213	,163	2,639	,024
	CR	,038	,124	,045	1,756	,004
	ROE	,215	,017	,219	2,069	,027
	TAT	-,182	,322	,194	1,711	,312
	PBV	,461	,018	,443	2,303	,001

a. Dependent Variable: RS

Tabel 4.13: Hasil Uji-t

Variabel	t hitung	t table	Sig
DAR	2,639	1,701	,024
CR	1,756	1,701	,004
ROE	2,069	1,701	,027

TAT	1,711	1,701	,312
PBV	2,303	1,701	,001

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2020

Hasil uji-t dari DAR, diperoleh nilai sig. nya lebih kecil (<) dari 0,05 dan t hitung > t tabel dengan t hitung sebesar 2,639 dengan sig. 0,024 menyatakan bahwa DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap RS.

Sedangkan hasil uji-t dari CR diperoleh t hitung 1,756 dengan sig. 0,004, diperoleh nilai sig. lebih kecil dari 0,05 dan t hitung > t tabel, menyatakan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap RS.

Hasil uji-t dari ROE, diperoleh nilai sig. nya lebih kecil dari 0,05 dan t hitung > t tabel dengan t hitung sebesar 2,069 dengan sig. 0,027 menyatakan bahwa ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap RS.

TAT diperoleh t hitung 1,711 dengan sig. 0,312, diperoleh nilai sig. lebih besar (<) dari 0,05 dan t hitung < t tabel, menyatakan bahwa TAT secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap RS.

PBV diperoleh t hitung 2,303 dengan sig. 0,001, diperoleh nilai sig. lebih kecil (<) dari 0,05 dan t hitung > t tabel, menyatakan bahwa PBV secara parsial berpengaruh signifikan terhadap RS.

2. Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien regresi menunjukkan bahwa Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,318 atau 31,8% Jadi dapat dikatakan bahwa 31,8 % Return Saham dipengaruhi oleh DAR, CR, ROE, TAT, dan PBV dalam penelitian ini, dan 68,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Pembahasan

1. Pengaruh parsial DAR terhadap *Return* Saham

Rasio DAR berpengaruh signifikan terhadap return saham. Karena diperoleh dari pembandingan antara total hutang dengan total asset (hasil dari Rasio DAR dari tahun 2017-2020), dengan hasil dari return saham tahun 2017-2020 menunjukkan hasil angka dari uji parsial yang mempengaruhi return saham.

2. Pengaruh parsial CR terhadap *Return* Saham

Rasio CR berpengaruh signifikan terhadap return saham. Karena diperoleh dari perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar (hasil dari Rasio CR dari tahun 2017-2020), dengan hasil dari return saham tahun 2017-2020 menunjukkan hasil angka dari uji parsial mempengaruhi return saham dan hasil angka dari uji simultan, CR mempengaruhi return saham. (Martono, 2015). Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* digunakan untuk mencari nilai likuiditas tersebut.

3. Pengaruh parsial ROE terhadap *Return* Saham

Rasio ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham. Karena diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri (hasil dari Rasio ROE dari tahun 2017-2020), dengan hasil dari return saham tahun 2017-2020 menunjukkan hasil angka dari uji parsial mempengaruhi return saham. Sedangkan hasil angka dari uji simultan, ROE mempengaruhi return saham. Menurut (Sartono, 2017), rasio ROE diperoleh dengan cara membandingkan antara *Net Income After Tax* (NIAT) yang diartikan sebagai pendapatan bersih sesudah pajak dengan *modal*. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas).

4. Pengaruh parsial TAT terhadap *Return* Saham

Rasio TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Karena diperoleh dari perbandingan antara penjualan bersih dengan total aset (hasil dari Rasio TAT dari tahun 2017-2020), dengan hasil dari return saham tahun 2017-2020 menunjukkan hasil angka dari uji parsial yang tidak mempengaruhi return saham. Sedangkan hasil angka dari uji simultan, TAT mempengaruhi return saham. Menurut (Halim,

2004), rasio *total asset turnover* (TAT) merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk meninjau seberapa efektifkah perusahaan mengelola seluruh sumber-sumber dana yang ada di dalam perusahaan.

5. Pengaruh parsial PBV terhadap *Return* Saham

PBV berpengaruh signifikan terhadap return saham. Karena diperoleh dari pembandingan antara harga saham sesudah dan sebelum (hasil dari PBV dari tahun 2017-2020), dengan hasil dari return saham tahun 2017-2020 menunjukkan hasil angka dari uji parsial yang mempengaruhi return saham. Sedangkan hasil angka dari uji simultan, PBV juga mempengaruhi return saham. Menurut Suharli & Nurlaela (2008), tingginya rasio *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat di pasar, sehingga berakibat pada meningkatnya *return* saham perusahaan yang bersangkutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data yang dilakukan "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham", *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Current ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Return Saham, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi perubahan *Debt to Assset ratio* (DAR) yang diperoleh dari laporan keuangan berpengaruh pada keputusan atas harga saham di pasar modal Indonesia.
2. *Current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi perubahan *Current ratio* (CR) yang diperoleh dari laporan keuangan berpengaruh pada keputusan atas harga saham di pasar modal Indonesia. Disisi lain perusahaan yang memiliki aktiva lancar yang tinggi tidak mengalami penurunan nilai pasarnya (menjual efek), dan naik-turunnya return saham.
3. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sehingga mempengaruhi investor maupun calon investor untuk melakukan investasi. Pada saat ini, investor bersedia membeli saham dengan harga tinggi karena investor tidak ingin mengalami kerugian.
4. *Total Asset Turnover* (TAT) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan peningkatkan penjualan bersih dan totak aktiva perusahaan tidak mempengaruhi naik-turunnya return saham.
5. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin kecil nilai *Price to Book Value* (PBV) maka harga dari suatu saham semakin murah. Semakin rendah rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan harga saham yang lebih murah dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis.

2. Saran

1. Bagi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
   Perusahaan dalam melakukan kinerja keuangan yang lebih efisien maka perusahaan harus meningkatkan laba usaha dan mampu menekan biaya-biaya agar memperoleh hasil yang memuaskan. juga meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat khusunya para konsumen serta melengkapi berbagai fasilitas sebagai sarana pendukungnya.
2. Bagi Pengurus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
   Bekerja lebih keras lagi karena kegiatan usaha cenderung sudah efektif karena dapat menciptakan laba, hal ini dikarenakan terlalu dapat menekan biaya.
   Bagi Investor
   Para investor harus dapat menegur dan menuntut manajemen perusahaan bila ada kesalahan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam pencegahan terhadap pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu sehingga akhir tahun memperoleh deviden yang baik.

3. Bagi Peneliti Lain
   Diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variasi analisis ratio yang lebih baik dan relevan sehingga hasil yang didapat bisa lebih akurat dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. *Jakarta: PT Rineka Cipta*

Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penebit Universtas Diponogoro.

Halim, A. (2004). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. *Jakarta: Salemba Empat*.

Hernendiastoro, A. (2005). Pengaruh kinerja perusahaan dan kondisi ekonomi terhadap return saham dengan metode intervalling. *UEJS E-Jurnal Undip*, 111.

Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. RajaGrafindo Persada.

Santoso, N., & Manaf, S. (2019). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga saham Pada Perushaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *26*(46), 132–149.

Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPPE.

Subagyo, A. (2011). *Marketing in Bussiness*. edisi pertama, cetakan pertama.Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ulupui. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di Bej). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *2*(ISSN 2303-1018), 1–20.